

**EVALUASI KEGIATAN PEMBERDAYAAN DESA MELALUI
RUMAH BELAJAR TERINTEGRASI *SMART APPLICATION*
DI DESA ONONAMOLO TALAFU KECAMATAN
BOTOMUZOI KABUPATEN NIAS**

SKRIPSI

OLEH :

LILI HANDAYANI HALAWA

188520140



**PROGRAM STUDI ADMINISTRASI PUBLIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

MEDAN

2022

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 21/9/22

Access From (repository.uma.ac.id)21/9/22

**EVALUASI KEGIATAN PEMBERDAYAAN DESA MELALUI
RUMAH BELAJAR TERINTEGRASI *SMART APPLICATION*
DI DESA ONONAMOLO TALAFU KECAMATAN
BOTOMUZOI KABUPATEN NIAS**

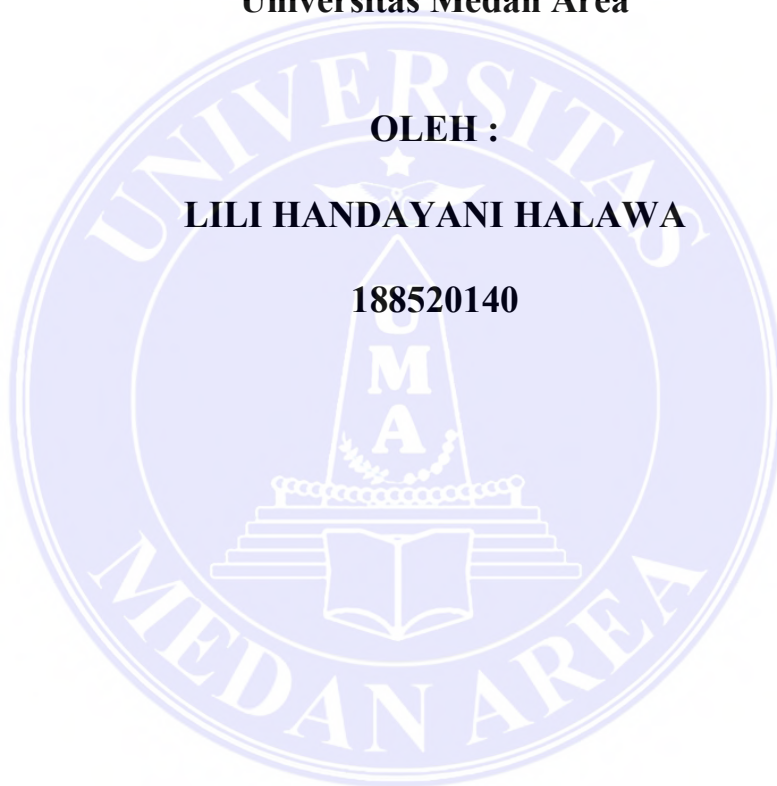
SKRIPSI

**Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar
Sarjana di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Medan Area**

OLEH :

LILI HANDAYANI HALAWA

188520140



**PROGRAM STUDI ADMINISTRASI PUBLIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2022**

LEMBAR PENGESAHAN

Judul Skripsi : Evaluasi Kegiatan Pemberdayaan Desa Melalui Rumah Belajar Terintegrasi *Smart Application* di Desa Ononamolo Talafu Kecamatan Botomuzoi Kabupaten Nias

Nama Mahasiswa : Lili Handayani Halawa

NPM : 188520140


Program Studi : Administrasi Publik

Di Setujui Oleh :

Komisi Pembimbing

Pembimbing I

Pembimbing II


Beby Masitho Batubara, S.Sos, M.AP


Nina Angelia, S.Sos, M.Si

Mengetahui

Dekan

Ka. Prodi Administrasi Publik


Dr. Efnati Juliana Hasibuan, M.Si


Khairunnisah Lubis, S.Sos, M.I.Pol

Tanggal Lulus : 30 Mei 2022

HALAMAN PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa skripsi yang saya susun sebagai syarat memperoleh gelar sarjana di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Medan Area merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari berbagai sumber, telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah dan etika dalam penulisan karya ilmiah.

Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila dikemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.



**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas Akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : LILI HANDAYANI HALAWA

NPM : 188520140

Program Studi : Administrasi Publik

Fakultas : Ilmu Sosial dan Politik

Jenis Karya : Skripsi

Demikian pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Non-exclusive Royalty-Free- Right)** atas karya ilmiah saya yang berjudul : *Evaluasi Kegiatan Pemberdayaan Desa Melalui Rumah Belajar Terintegrasi Smart Application di Desa Onomamolo Talafu Kecamatan Botomuzoi Kabupaten Nias*.

Beserta perangkat yang ada (jika di perlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/ pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Medan

Pada Tanggal : 30 Mei 2022

Yang Menyatakan



(Lili Handayani Halawa)

ABSTRAK
EVALUASI KEGIATAN PEMBERDAYAAN DESA MELALUI
RUMAH BELAJAR TERINTEGRASI *SMART APPLICATION*
DI DESA ONONAMOLO TALAFU KECAMATAN
BOTOMUZOI KABUPATEN NIAS

Latar belakang masalah dalam skripsi ini adalah kemajuan teknologi global telah mempengaruhi setiap aspek kehidupan, baik dalam dunia ekonomi, politik, budaya, seni, dan pendidikan. Tuntutan global menuntut agar dunia pendidikan senantiasa menyesuaikan perkembangan teknologi dengan upaya peningkatan mutu pendidikan khususnya di dalam proses pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk Mengetahui Evaluasi Kegiatan Pemberdayaan dan faktor penghambat evaluasi kegiatan pemberdayaan Desa Melalui Rumah Belajar Terintegrasi *Smart Application* di Desa Ononamolo Talafu Kecamatan Botomuzoi Kabupaten Nias. Teori yang digunakan adalah teori Badjuri dan Yuwono tentang indikator evaluasi pemberdayaan. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif dimana dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari indikator evaluasi kegiatan pemberdayaan seperti indikator masukan, proses, hasil, dan dampak masih belum sepenuhnya maksimal karena adanya indikator yang masih belum terpenuhi khususnya dalam ketersediaan jaringan internet yang belum memadai, fasilitas berupa handphone android dan laptop yang masih terbatas. Faktor penghambat berasal dari anggaran dan sarana prasarana pemberdayaan masih terbatas.

Kata Kunci : Evaluasi, Kegiatan, Pemberdayaan

ABSTRACT

EVALUATION OF VILLAGE EMPOWERMENT ACTIVITIES THROUGH THE SMART APPLICATION INTEGRATED STUDY HOUSE IN ONONAMOLO TALAFU VILLAGE BOTOMUZOI DISTRICT NIAS REGENCY

The background of the problem in this thesis is that global technological advances have affected every aspect of life, both in the world of economy, politics, culture, art, and education. Global demands demand that the world of education always adapts technological developments with efforts to improve the quality of education, especially in the learning process. This study aims to determine the evaluation of empowerment activities and the inhibiting factors for evaluating village empowerment activities through smart application integrated learning houses in Ononamolo Talafu kecamatan Botomuzoi Kabupaten Nias. The theory used is Badjuri and Yuwono's theory of empowerment evaluation indicators. The research method used is a qualitative method where by means of observation, interviews, and documentation. The results showed that from the evaluation indicators of empowerment activities such as indicators of input, process, result, and impact, it was still not fully maximized due to indicators that were still not fulfilled, especially in the availability of inadequate internet networks, facilities in the form of android phones and laptops which were still limited. The inhibiting factor comes from the budget and infrastructure for empowerment is still limited.

Keywords : Evaluation, Activity, Empowerment

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat kemurahannya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan tepat waktu yang berjudul “ **Evaluasi Kegiatan Pemberdayaan Desa Melalui Rumah Belajar Terintegrasi *Smart Application* di Desa Ononamolo Talafu Kecamatan Botomuzoi Kabupaten Nias** ”. Skripsi ini merupakan salah satu persyaratan dalam mendapatkan gelar Strata Satu (S1) jurusan Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Medan Area. terselesaikannya skripsi ini tidak terlepas dari dukungan dan bantuan dari berbagai pihak yang telah berpartisipasi. Dengan tersusunnya skripsi ini, penulis ingin mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Kedua orangtua saya yang selalu mendoakan saya sampai dititik ini, memberi bimbingan, nasehat dan dukungan dalam memenuhi segala keperluan materi.
2. Adik- adik saya yang terkasih Putra Halawa, Siska Halawa dan Sopan Halawa yang selalu mendoakan dan mendukung dalam keadaan apapun.
3. Bapak Prof. Dr. Dadan Ramdan M.Eng, M.Sc selaku Rektor Universitas Medan Area.
4. Ibu Dr. Effiati Hasibuan, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Medan Area.
5. Ibu Beby Masitho Batubara, S.Sos, M.AP selaku Dosen pembimbing 1 saya yang telah memberikan arahan dan memberikan waktu selama penyusunan skripsi ini sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan tepat waktu.
6. Ibu Nina Angelia, S.Sos, M.Si selaku Dosen pembimbing 2 saya yang telah memberikan arahan dan memberikan waktu selama penyusunan skripsi ini sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan tepat waktu.
7. Ibu Riri Rezeki Hariani, S.Sos, M.AP selaku sekretaris skripsi penulis
8. Bapak dan Ibu Dosen serta staff Pegawai Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Medan Area.

9. Seluruh teman-teman Administrasi Publik kelas D Bilingual stambuk 2018 yang sudah memberikan semangat dan doa.
10. Semua Informan yang telah membantu memberikan informasi yang sangat bermanfaat dalam penelitian ini.
11. Anggota Tim PHP2D yang telah bersedia bekerja sama, membantu, dan mendukung penulis.

Penulis juga menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan dan masih belum memenuhi harapan pembaca karna keterbatasan kemampuan, tetapi penulis ingin terus belajar supaya lebih baik lagi. Maka dari itu penulis mengharapkan ada masukan yang membangun serta kritik dan saran sehingga dalam penulisan karya ilmiah selanjutnya dapat lebih baik lagi. Penulis juga berharap pembaca dapat menerima manfaat dari tulisan ini serta menambah wawasan baru bagi para pembaca.

Medan, Mei 2022

Lili Handayani Halawa

188520140

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
RIWAYAT HIDUP	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR BAGAN	viii
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian.....	4
1.4 Manfaat Penelitian.....	5
BAB II	6
TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1 Konsep dan Teori Evaluasi Kegiatan	6
2.1.1 Pengertian Evaluasi.....	6
2.1.2 Evaluasi Kegiatan	7
2.1.3 Indikator Evaluasi Kegiatan.....	8
2.2 Konsep dan Teori Pemberdayaan Desa.....	9
2.2.1 Pengertian Pemberdayaan.....	9
2.2.2 Pemberdayaan Desa.....	11
2.2.3 Tujuan Pemberdayaan Desa.....	11
2.3 <i>Smart Application</i>	13
2.3.1 Teknologi dalam Pendidikan	13
2.3.2 Fungsi Teknologi dalam Pendidikan	14
2.4 Penelitian Relevan.....	14
2.5 Kerangka Pemikiran	15
BAB III	17
METODE PENELITIAN	17
3.1. Jenis Penelitian	17
3.2 Lokasi Penelitian	18
3.3 Waktu Penelitian	18

3.4 Informan Penelitian	19
3.5 Teknik Pengambilan Data	20
3.6 Metode Analisis Data	22
BAB IV	25
HASIL DAN PEMBAHASAN	25
4.1 Hasil Penelitian	25
4.1.1 Sejarah Desa Ononamolo Talafu	25
4.1.2 Visi dan Misi Desa Ononamolo Talafu	26
4.1.3 Struktur Organisasi Desa Ononamolo Talafu	27
4.1.4 Gambaran Penduduk Desa Ononamolo Talafu	27
4.1.5 Sarana dan Prasarana	32
4.2 Pembahasan	35
4.2.1 Evaluasi Kegiatan Pemberdayaan Desa Melalui Rumah Belajar Terintegrasi <i>Smart Application</i> di Desa Ononamolo Talafu Kecamatan Botomuzoi Kabupaten Nias	35
4.2.2 Faktor Penghambat pelaksanaan Evaluasi Kegiatan Pemberdayaan Desa Melalui Rumah Belajar Terintegrasi <i>Smart Application</i> di Desa Ononamolo Talafu Kecamatan Botomuzoi Kabupaten Nias	43
BAB V	47
KESIMPULAN DAN SARAN	47
5.1 Kesimpulan	47
5.2 Saran	49
DAFTAR PUSTAKA	50
LAMPIRAN	52

DAFTAR BAGAN

Bagan 2. 1 Kerangka Pemikiran Penelitian (2022).....	16
Bagan 4. 1 Struktur Organisasi Desa Ononamolo Talafu.....	27



DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Rincian Waktu Penelitian.....	18
Tabel 4. 1 Jumlah Penduduk Berdasarkan Usia.....	28
Tabel 4. 2 Jumlah Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan.....	29
Tabel 4. 3 Jumlah Penghasilan Penduduk di Desa Ononamolo Talafu	30
Tabel 4. 4 Sarana Pendidikan di Desa Ononamolo Talafu	32
Tabel 4. 5 Sarana Kesehatan di Desa Ononamolo Talafu.....	33
Tabel 4. 6 Sarana Tempat Ibadah di Desa Ononamolo Talafu	34
Tabel 4. 7 Sarana Jenis Rumah di Desa Ononamolo Talafu.....	34



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pemberdayaan saat ini menjadi prioritas pemerintah, ini berarti semua masyarakat termasuk masyarakat di desa berhak berkembang melalui kegiatan pemberdayaan yang ada. Kegiatan pemberdayaan adalah serangkaian kegiatan yang akan memperkuat sumber daya manusia (SDM) baik di bidang ekonomi, pendidikan, budaya, dan bidang lainnya. Pendidikan memiliki arti penting bagi kehidupan manusia maka dari itu pemberdayaan dapat dilakukan melalui sektor pendidikan dalam kehidupan manusia menyangkut bagaimana meningkatkan sumber daya manusia yang terampil. Adanya keterampilan yang di dapat oleh masyarakat otomatis dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dalam memberdayakan setiap aktivitas yang dilaksanakan.

Pada dasarnya pendidikan dilakukan melalui masyarakat dimana ini bisa meningkatkan dan lebih memahami akan potensi yang ada pada dirinya. Baiknya pendidikan seseorang maka ilmu-ilmu yang diperoleh akan semakin baik. Karena pada umumnya status sosial dan ekonomi yang ingin dicapai tidak terlepas dari pendidikan yang dimiliki. Adi (2012: 68) mengemukakan bahwasanya pendidikan masyarakat adalah suatu proses pembelajaran berkelanjutan (*on going*) yang menjadi fokus dari pemberdayaan.

Dalam setiap sektor pendidikan Pemberdayaan terus di gencarkan terutama melalui pemanfaatan teknologi yang semakin berkembang bahkan maju pada saat ini. Dimana hal ini dapat dilihat dari perkembangan evolusi industri 4.0 yang membuat setiap aktivitas berkaitan akan hadirnya teknologi.

Bila di perhatikan aktivitas kehidupan manusia sudah tidak dapat dilepaskan dengan penggunaan teknologi, ini sudah menjadi bagian yang tidak bisa dihindari. Masyarakat dapat lebih memahami dan meningkatkan potensi dirinya melalui pendidikan seperti halnya dalam sektor politik, ekonomi dan bahkan dalam sektor industri. Proses komunikasi antara pengajar dan peserta didik adalah proses komunikasi dan informasi berupa cara antara pendidik dan siswa berkomunikasi melalui bahan teknologi, ini merupakan sektor yang berpengaruh besar dan yang dialami oleh dunia pendidikan. Dalam dunia pendidikan adanya hal ini membuat bahan ajar yang di berikan ke peserta didik harus melihat dan memahami bagaimana ide serta gagasan penggunaan teknologi mampu meningkatkan prestasi siswa di sekolah maupun dilingkungannya.

Dengan meningkatnya teknologi global, telah mempengaruhi segala aspek kehidupan manusia khususnya dalam dunia pendidikan yang membuat supaya dunia pendidikan tidak mengalami ketertinggalan akan sesuatu hal baru, dimana perkembangan ini diharapkan mampu meningkatkan mutu pendidikan. Teknologi informasi merupakan perkembangan sistem informasi dengan menggabungkan antara teknologi komputer dengan telekomunikasi (Baharudin, 2010).

Penggunaan teknologi di kalangan anak-anak saat ini sangat besar, berdasarkan hasil Susenas dalam Statistik Telekomunikasi Indonesia 2017 menyebutkan bahwa di antara penduduk usia 5 tahun ke atas yang mengakses internet, hampir separuhnya (49,86 %) merupakan penduduk usia 5-24 tahun. Data Susenas MSBP 2018 menyebutkan bahwa lebih dari separuh siswa

(52,59 persen) menggunakan internet dalam tiga bulan terakhir.

<https://sirusa.bps.go.id/sirusa/index.php/dasar/view?kd=1581&th=2018>. (

Senin, 15 November 2021 : 20.10 Wib).

Penggunaan teknologi dalam dunia pendidikan terkhusus pada proses pembelajaran dapat menimbulkan berbagai permasalahan yang dialami oleh guru sebagai pengajar dan siswa sebagai peserta didik, diantaranya masalah akses informasi yang dibatasi oleh sinyal-sinyal yang menunda akses informasi yang dicari. Akibatnya siswa mungkin tertinggal dalam pembelajaran berbasis teknologi karena sinyal yang tidak memadai.

Seperti halnya di Desa Ononamolo Talafu Kecamatan Botomuzoi Kabupaten Nias dimana masih banyak ditemukan masalah penggunaan teknologi di bidang pendidikan di antaranya masih kurangnya pengetahuan siswa dalam menggunakan teknologi dalam belajar, sarana prasarana penunjang pembelajaran berbasis teknologi yang masih terbatas, lemahnya akses jaringan serta kesiapan keterampilan dalam mengoperasikan teknologi yang terbatas. Adapun cara dalam mengatasi permasalahan yang telah dialami masyarakat Desa Ononamolo Talafu yaitu dengan melakukan Pemberdayaan Desa melalui Rumah Belajar Terintegrasi *Smart Application*, untuk meningkatkan pengetahuan dalam penggunaan teknologi terkhususnya dalam bidang pendidikan.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut penulis tertarik melakukan penelitian untuk mengevaluasi kegiatan pemberdayaan yang dilaksanakan di desa Ononamolo Talafu. Maka dari itu penulis mengambil judul tentang

“ Evaluasi Kegiatan Pemberdayaan Desa Melalui Rumah Belajar Terintegrasi *Smart Application* di Desa Ononamolo Talafu Kecamatan Botomuzoi Kabupaten Nias ” .

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan penulis, maka rumusan masalah yang akan di kaji dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana Evaluasi Kegiatan Pemberdayaan Desa Melalui Rumah Belajar Terintegrasi *Smart Application* di Desa Ononamolo Talafu Kecamatan Botomuzoi Kabupaten Nias ?
2. Apa Faktor Penghambat pelaksanaan Evaluasi Kegiatan Pemberdayaan Desa Melalui Rumah Belajar Terintegrasi *Smart Application* di Desa Ononamolo Talafu Kecamatan Botomuzoi Kabupaten Nias ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan Perumusan masalah yang telah diuraikan penulis maka, tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui Evaluasi Kegiatan Pemberdayaan Desa Melalui Rumah Belajar Terintegrasi *Smart Application* di Desa Ononamolo Talafu Kecamatan Botomuzoi Kabupaten Nias.
2. Untuk Mengetahui Faktor Penghambat pelaksanaan Evaluasi Kegiatan Pemberdayaan Desa Melalui Rumah Belajar Terintegrasi *Smart Application* di Desa Ononamolo Talafu Kecamatan Botomuzoi Kabupaten Nias.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun beberapa manfaat penelitian ini adalah :

1. Secara Teoritis

Penelitian ini di harapkan dapat dijadikan sebagai bahan masukan dan penilaian untuk menambah informasi dan wawasan khususnya untuk meningkatkan kualitas pemberdayaan masyarakat Desa Ononamolo Talafu Kecamatan Botomuzoi Kabupaten Nias Secara Praktis.

2. Secara Praktis

a. Bagi Peneliti

Dengan adanya penelitian ini, dapat memperkaya pengetahuan dan dan wawasan penulis, serta mampu menerapkannya dan mengaplikasikannya berdasarkan teori yang ada di lapangan.

b. Bagi civitas akademik

Hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi kalangan akademis dalam evaluasi kegiatan pemberdayaan desa melalui rumah belajar terintegrasi *smart application* di Desa Ononamolo Talafu Kecamatan Botomuzoi Kabupaten Nias.

c. Bagi Masyarakat

Hasil penelitian ini diharapkan mampu meningkatkan pemberdayaan masyarakat Desa Ononamolo Talafu Kecamatan Botomuzoi Kabupaten Nias.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Konsep dan Teori Evaluasi Kegiatan

2.1.1 Pengertian Evaluasi

Evaluasi adalah cara dalam menentukan pentingnya suatu nilai pada keberlangsungan kebijakan, program, atau kegiatan. Sebuah intervensi yang sedang direncanakan dan sedang berlangsung atau selesai sangat memerlukan evaluasi atau berupa penilaian dapat bersifat subjektif dan sistematis.

Secara etimologi, evaluasi adalah penaksiran, perkiraan keadaan, dan penentuan hasil. Evaluasi didefinisikan sebagai suatu proses dengan adanya pengumpulan data untuk menentukan bagaimana sebuah tujuan program dapat di capai dengan menentukan sejauh mana, dalam hal apa tujuan kegiatan yang berlangsung tercapai.

Secara umum evaluasi diartikan sebagai suatu proses atau cara mencari data atau informasi tentang objek atau subjek yang dilaksanakan untuk tujuan pengambilan keputusan (Sukardi, 2015: 02). Arikunto (2016: 01) mendefinisikan evaluasi sebagai kegiatan mengumpulkan informasi untuk menentukan cara yang cepat dan tepat dalam membuat dan mengambil sebuah keputusan tentang suatu kegiatan.

Oleh karena itu, diharapkan kegiatan evaluasi dapat mengidentifikasi kesenjangan antara harapan dan kenyataan, seberapa baik tujuan yang telah dicapai. Dari definisi evaluasi di atas dapat disimpulkan bahwa evaluasi merupakan suatu proses dimana kegiatan diukur, di

evaluasi dan dianalisis untuk menentukan hasil dari suatu tujuan yang ditetapkan sebagai panduan untuk langkah-langkah dimasa depan.

2.1.2 Evaluasi Kegiatan

Evaluasi kegiatan merupakan upaya untuk menentukan secara cermat tingkat pelaksanaan suatu kegiatan dengan mengetahui efektivitas masing-masing dari komponen. Aktivitas evaluasi kegiatan didefinisikan sebagai proses apakah suatu program dapat dijalankan dengan mengetahui validitas dari setiap komponen kumpulan informasi yang telah diterima dari evaluator. Penilaian kegiatan digunakan untuk menentukan bagaimana hasil dan dampak yang bisa diambil pada suatu kegiatan dan dapat di terapkan berdasarkan suatu data nyata dan fakta di analisis yang ada dilapangan.

Suharsimi Arikunto dan Abdul Jabar (2004 : 14) mendefinisikan dimana evaluasi kegiatan merupakan proses dalam penetapan suatu nilai, tujuan secara sistematis dimana efektivitas dan kecocokan yang ditetapkan sesuai pada tujuan dan kriteria yang sudah ada. Penggunaan standart yang dibakukan dalam suatu penetapan keputusan harus berdasarkan perbandingan data secara hati-hati dan jelas.

Berdasarkan pengertian yang telah disebutkan diatas, maka bisa diketahui bahwasanya maksud dari evaluasi kegiatan adalah suatu kegiatan dimana adanya pengumpulan informasi atau data bagaimana proses bekerjanya suatu kegiatan , dimana pada akhirnya informasi yang telah didapat dijadikan sebagai cara atau tujuan dalam membuat dan mengambil suatu keputusan.

2.1.3 Indikator Evaluasi Kegiatan

Evaluasi mengacu pada empat indikator pokok yang dijadikan dasar dalam menilai suatu kegiatan menurut Badjuri dan Yuwono (2002:138) yaitu *input*, *process*, *outputs*, dan *outcomes*.

1. Indikator *input* (masukan)

Indikator *input* (masukan) dimana adanya yang mendukung keberlangsungan kegiatan pemberdayaan seperti halnya sumber dana, sumber daya manusia yang memadai serta alat dan bahan kegiatan pemberdayaan.

2. Indikator *process* (proses)

Indikator *process* (proses) mencakup efektivitas dan efisiensi, serta berapa banyak jumlah peserta yang ikut selama kegiatan berlangsung ini adalah cara yang dilakukan dalam mengevaluasi suatu kegiatan pemberdayaan.

3. Indikator *outputs* (hasil)

Indikator *outputs* (hasil) dimana titik fokus berada pada hasil pada kegiatan pemberdayaan. Indikator hasil ini misalnya dihasilkan dari sistem atau proses jumlah peserta yang dapat dikatakan telah berhasil ikut dalam kegiatan tersebut.

4. Indikator *outcomes* (dampak)

Indikator *outcomes* (dampak) dalam hal ini evaluasi suatu kegiatan yang dilakukan harus memiliki dampak terhadap masyarakat luas atau masyarakat yang terlibat dalam kegiatan.

2.1.4 Tujuan Evaluasi Kegiatan

Sudjana (2006: 48), menyebutkan ada beberapa tujuan dari evaluasi yaitu untuk :

1. Kegiatan mampu memberikan masukan terhadap perencanaan
2. Memberikan masukan bila mengambil keputusan jika berkaitan dengan penghentian kegiatan, program, perluasan, dan tindak lanjut
3. Sebagai masukan pada kegiatan yang sedang berlangsung baik berupa perbaikan atau perubahan dalam membuat keputusan
4. Dalam faktor dukungan dan hambatan kegiatan dapat memberi masukan yang jelas
5. Adanya masukan berupa pengawasan, supervise, dan monitoring dalam pelaksanaan kegiatan

2.2 Konsep dan Teori Pemberdayaan Desa

2.2.1 Pengertian Pemberdayaan

Pemberdayaan berasal dari kata “ *power* “ (kekuasaan atau keberdayaan) dalam bahasa Inggris (*empowerment*) yang berarti kemampuan mencapai, berbuat, melakukan atau memungkinkan. Kata “

daya “ secara etimologi artinya kekuatan, kemampuan dalam melakukan sesuatu maupun berupa tindakan.

Isbandi Rukminto Adi mendefinisikan pemberdayaan sebagai kegiatan mengembangkan dari ketidak berdayaan, kurang berdaya dan berproses menjadi memiliki daya guna dalam mencapai daya kehidupan yang lebih mapan. Menurut Shardlow, pemberdayaan pada dasarnya adalah tentang bagaimana individu, komunitas, kelompok hidup dan berusaha membentuk masa depan sesuai keinginan mereka. Pemberdayaan pada umumnya ditujukan untuk memberdayakan masyarakat. Secara khusus, ini bertujuan untuk memberdayakan kelompok rentan yang tidak berdaya karena kondisi internal (misalnya kesadaran diri) atau situasi eksternal seperti penindasan yang tidak dibenarkan. Yang dapat dikategorikan sebagai kelompok lemah dan tidak berdaya adalah sebagai berikut :

- a. Lemah dalam artian lemah secara kelas, gender dan etnis dikatakan kelompok lemah secara struktural.
- b. Lemah dalam artian manula, anak-anak, remaja, penyandang disabilitas, kelainan hormon, dan juga merasa terasing dikatakan kelompok lemah secara khusus.
- c. Lemah dalam artian memiliki atau mengalami masalah pribadi dan keluarga dikatakan kelompok lemah secara personal.

2.2.2 Pemberdayaan Desa

Berdasarkan undang- undang No. 66 Tahun 2014 tentang desa, pada pasal 1 disebutkan desa adalah desa dan desa adat atau yang disebut dengan nama lain, selanjutnya disebut desa, adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat, hak asal usul, dan/atau hak tradisional yang diakui dan di hormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Undang-undang No. 6 Tahun 2014 tentang desa Pasal 1 Ayat (12) pemberdayaan masyarakat desa adalah upaya mengembangkan kemandirian dan kesejahteraan masyarakat dengan meningkatkan pengetahuan, sikap, keterampilan, perilaku, kemampuan, kesadaran, serta memanfaatkan sumber daya melalui penetapan kebijakan, program, kegiatan, dan pendampingan yang sesuai dengan esensi masalah dan prioritas, kebutuhan masyarakat desa.

2.2.3 Tujuan Pemberdayaan Desa

Mardikanto dan Soebianto (2013) mengemukakan tujuan pemberdayaan meliputi beragam upaya perbaikan, yaitu:

a. Perbaikan Pendidikan.

Melalui pemberdayaan diharapkan mampu meningkatkan kualitas pendidikan melalui perbaikan cara, materi, waktu dan tempat atau hubungan dengan penyelenggara untuk mendapat manfaat.

b. Perbaikan Aksesibilitas

Perbaikan aksesibilitas utamanya mengenai aksesibilitas menggunakan asal pembiayaan, penyedia produk dan peralatan, forum pemasaran serta informasi/inovasi.

c. Perbaikan Tindakan

Adanya perbaikan tindakan dalam pengembangan sumber daya yang lebih baik diharapkan juga terjadi tindakan-tindakan lebih baik juga.

d. Perbaikan Kelembagaan

Perbaikan pada tindakan diharapkan adanya perbaikan pada kelembagaan.

e. Perbaikan Usaha

Sebelum perbaikan pada bisnis terlebih dahulu harus memperhatikan perbaikan berupa aksesibilitas, kegiatan, kelembagaan, pendidikan dan akhirnya akan terjadi perbaikan pada usaha.

f. Perbaikan Pendapatan

Adanya perbaikan pada usaha akan mempengaruhi pendapatan yang didapat oleh masyarakat.

g. Perbaikan lingkungan

Perbaikan pendapatan masyarakat umumnya akan mempengaruhi perbaikan lingkungan dimana pada dasarnya kerusakan pada lingkungan memiliki pengaruh besar dari hasil pendapatan seseorang.

h. Perbaiki kehidupan

Perbaikan pada kehidupan setiap masyarakat atau keluarga diharapkan mampu meningkatkan tingkat pendapatan dan keadaan lingkungan.

i. Perbaiki masyarakat

Kehidupan masyarakat yang lebih baik di dukung oleh lingkungan fisik dan sosial yang baik.

2.3 Smart Application

2.3.1 Teknologi dalam Pendidikan

Adapun yang menjadi dasar dimana teknologi dalam pendidikan sangat penting dapat dilihat dari banyaknya bentuk *smart application* atau aplikasi pintar. *Smart application* adalah salah satu konsep dimana proses belajar mengajar di dalam ruangan berbasis teknologi. Pengembangan Potensi siswa tidak lepas dari penggunaan teknologi dalam dunia pendidikan ini mencakup suatu sistem terpadu dalam membantu komunitas pendidikan untuk memenuhi misi dan tujuan pendidikan. Umumnya teknologi digunakan dalam dunia pendidikan untuk meningkatkan kinerja pengajar, membantu proses belajar mengajar, menciptakan inovasi baru, mengelola serta menggunakan sumber daya teknologi yang tepat. Tujuan utama teknologi dalam pembelajaran yaitu (1) untuk memecahkan masalah pembelajaran atau untuk memfasilitasi pembelajaran dan (2) meningkatkan kinerja . (Iswanto, 2018).

2.3.2 Fungsi Teknologi dalam Pendidikan

Pemanfaatan teknologi dalam pendidikan memiliki fungsi yaitu sebagai sebuah proses dan akan berlanjut untuk waktu yang lama. Teknologi informasi dan komunikasi adalah semua bentuk yang mendukung penyampaian informasi dan pelaksanaan proses komunikasi yang disebut sebagai teknologi (Teguh Santoso, 2007). Penggunaan media massa seperti radio, televisi maupun internet merupakan contoh penggunaan dari teknologi. Proses belajar jarak jauh (*distance learning*) merupakan penggunaan teknologi informasi dan komunikasi di dunia pendidikan dalam mengatasi ruang dan waktu. Penggunaan proses belajar secara elektronik di era digital saat ini telah menjadi hal biasa yang memanfaatkan fasilitas internet (Mirabito & Morgenstern, 2004).

2.4 Penelitian Relevan

1. Skripsi dari Dyah Ayu W.L (2016) yang berjudul “ Evaluasi Program Pendidikan Non Formal melalui Rumah Belajar bagi Anak Jalanan di Yayasan Keluarga Anak Langit Kota Tangerang ”. Penelitian ini memiliki persamaan dalam hal tujuan dimana untuk melihat berhasil atau tidaknya program pendidikan non formal yang dilaksanakan di yayasan keluarga anak langit Tangerang. Dimana hasil dari penelitiannya adalah pendidikan non formal yang dilaksanakan oleh yayasan keluarga anak langit kota Tangerang telah memberikan dampak atau hasil positif, banyak manfaat yang didapat oleh anak-anak jalanan dan anak-anak yang tidak mampu bersekolah. Pada akhirnya sebagian besar anak-anak jalanan berhenti dari

kegiatannya di jalanan, anak-anak bisa hidup berkecukupan, hidup mandiri secara sosial dan ekonomi.

2. Skripsi dari Ihwanul Arifir Rahman (2019) yang berjudul “ Evaluasi Program Pemberdayaan Anak Jalanan di Yayasan Bina Anak Pertiwi Pasar Minggu Jakarta Selatan ”. Penelitian ini memiliki persamaan dalam hal tujuan dimana untuk melihat berhasil atau tidaknya pemberdayaan anak jalanan yang dilaksanakan Yayasan bina anak pertiwi . Adapun hasil penelitian nya menunjukkan bahwa pemberdayaan anak jalanan memberikan hasil yang baik pada kehidupan anak jalanan .
3. Skripsi dari Ranny Yulia (2015) yang berjudul “ Evaluasi Pelaksanaan Program sekolah Gratis bagi keluarga miskin di Yayasan Ibnu Sina Maleo Bintaro ”. Penelitian ini memiliki persamaan dalam melihat berhasil atau tidaknya program pendidikan sekolah gratis untuk tingkat SMP dan SMA yang dilaksanakan oleh Yayasan ibnu sina maleo Bintaro. Hasil penelitian menunjukkan bahwa program ini ada untuk sarana dalam menunjang pengembangan potensi, bakat dan kemampuan siswa.

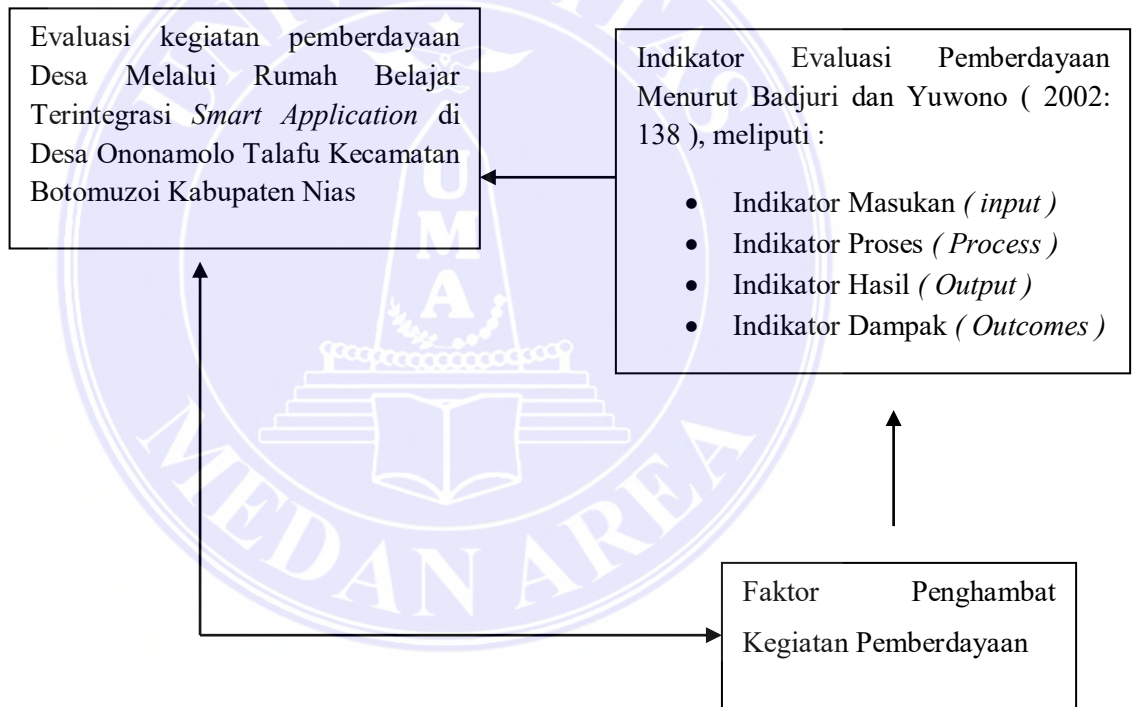
2.5 Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran adalah kerangka pikir yang menerangkan secara rinci hubungan antar variable yang terlibat didalam penelitian, hubungan antar konsep dengan kosep lain dari masalah yang sedang diteliti (Juliansyah 2011 : 251-252). Konsep dalam hal ini adalah gambaran atau abstrak yang dibuat dengan suatu pengertian. Pada akhirnya konsep tidak

akan bisa diamati serta di ukur secara langsung, bila mau diamati maka konsep yang ada harus dijabarkan terlebih dahulu menjadi suatu variable-variabel yang tersusun.

Kerangka pemikiran didefinisikan sebagai rangkaian konsep yang jelas dari hubungan konsep yang telah dibuat peneliti yang dapat menjawab masalah yang dimuat dalam rumusan masalah penelitian.

Dari analisis yang dijelaskan diatas maka adapun kerangka pemikiran yang digambarkan oleh peneliti sebagai berikut :



Bagan 2. 1 Kerangka Pemikiran Penelitian (2022)

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian merupakan salah satu metode penelitian yang berguna untuk memberi pilihan bagi peneliti dalam menentukan prosedur penelitian yang akan dilakukan. Secara umum metode penelitian adalah cara ilmiah untuk memperoleh maksud dan tujuan tertentu.

Menurut V. Wiratna Sujarweni (2014:5) penelitian merupakan hal penting untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan pendidikan, dan merupakan bagian penting dalam peradaban manusia.

Menurut Strauss dan Corbin dalam V. Wiratna Sujarweni (2014:6) penelitian kualitatif merupakan jenis penelitian yang menghasilkan penemuan penemuan yang tidak dapat dicapai (diperoleh) dengan menggunakan prosedur prosedur statistik atau cara-cara lain dari kuantifikasi (pengukuran).

Menurut Sugiyono (2012: 13) penelitian deskriptif yaitu, penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan dengan variabel yang lain.

Metode penelitian yang dipakai dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif. Metode ini dipilih berdasarkan fakta-fakta yang ada dilapangan dengan penyajian data yang sistmatis, faktual, dan akurat. Menggunakan metode ini bertujuan untuk menggali mengenai evaluasi kegiatan

pemberdayaan desa melalui rumah belajar terintegrasi *smart application* di desa Ononamolo Talafu Kecamatan Botomuzoi Kabupaten Nias.

3.2 Lokasi Penelitian

Untuk mendapatkan data informasi akurat yang dibutuhkan peneliti maka peneliti mengambil dan melaksanakan penelitian di Desa Ononamolo Talafu Kecamatan Botomuzoi Kabupaten Nias. Pemilihan lokasi ini berdasarkan pengamatan awal penulis untuk mengetahui bagaimana evaluasi kegiatan pemberdayaan desa melalui rumah belajar terintegrasi *smart application* di desa Ononamolo Talafu Kecamatan Botomuzoi Kabupaten Nias.

3.3 Waktu Penelitian

Penelitian tentang mengenai evaluasi kegiatan pemberdayaan desa melalui rumah belajar terintegrasi *smart application* di desa Ononamolo Talafu Kecamatan Botomuzoi Kabupaten Nias dimulai sejak judul skripsi ini disetujui. Adapun waktu penelitian yang dilaksanakan di desa Ononamolo Talafu sebagai berikut :

Tabel 3. 1 Rincian Waktu Penelitian

NO	Uraian Kegiatan	Okt 2021	Nov 2021	Des 2021	Jan 2022	Feb 2022	Mar 2022	Apr 2022	Mei 2022
1.	Pengajuan Judul								
2.	Penyusunan Proposal								

3.	Seminar Proposal								
4.	Perbaikan Proposal								
5.	Penelitian								
6.	Penyusunan Skripsi								
7.	Seminar Hasil								
8.	Perbaikan Skripsi								
9.	Sidang Meja Hijau								

3.4 Informan Penelitian

Informan memiliki peran penting dalam proses pengambilan data ataupun informasi dalam sebuah penelitian. Menurut Afrizal (2016:139) Informan penelitian adalah orang yang memberikan informasi baik tentang dirinya ataupun orang lain atau suatu kejadian atau suatu hal kepada peneliti atau pewawancara mendalam.

Dalam penelitian kualitatif, informan dibagi menjadi tiga yaitu :

- a. Informan Kunci

Informan kunci ialah orang yang paham secara menyeluruh tentang permasalahan, informasi dan data yang diangkat peneliti. Dalam penelitian ini yang menjadi informan kunci adalah Kepala Desa Ononamolo Talafu.

a. Informan Utama

Informan Utama ialah orang-orang yang mengetahui secara teknis dan detail tentang suatu masalah penelitian yang sedang dipelajari. Dalam penelitian ini yang menjadi informan utama adalah Kepala Dusun 1 Desa Ononamolo Talafu.

b. Informan Tambahan

Informan tambahan ialah orang yang mampu memberikan informasi tambahan sebagai pelengkap analisis dan pembahasan dalam penelitian kualitatif. Dalam penelitian yang menjadi informan tambahan adalah Tokoh Masyarakat desa Ononamolo Talafu dan orang tua anak-anak peserta rumah belajar.

3.5 Teknik Pengambilan Data

Dalam pelaksanaan penelitian serta kelancaran proses penelitian, maka peneliti perlu memperoleh data-data yang dapat mempermudah peneliti melaksanakan penelitian.

Data penelitian biasanya bersumber dari data primer dan data sekunder.

a. Data Primer

Data primer adalah data yang dapat diperoleh berdasarkan pada pemilihan langsung akan suatu objek yang diteliti. Mendapatkan data primer dilakukan dengan cara:

1. Dokumentasi, yaitu berupa data sebagai bukti dalam bentuk digital

maupun dalam wujud asli yang di peroleh oleh peneliti pada instansi bersangkutan. Selanjutnya dokumen yang telah lama ada yang dapat dijadikan bahan informasi tambahan penelitian. Dokumen bisa berupa rekaman video yang bisa dijadikan bahan penelitian dalam pengumpulan data.

2. Wawancara ialah suatu kegiatan interaksi tanya jawab yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data dari informan. Hasil jawaban informan di buat dalam tulisan tanpa merubah arti dan makna dari jawaban inti setiap informan.

b. Data Sekunder

Data sekunder umumnya memberikan data berupa dokumen, buku, jurnal, makalah, artikel, dan tulisan lain yang dapat memberi informasi penelitian.

Data sekunder dapat diperoleh dengan cara :

1. Observasi (pengamatan)

Observasi ialah proses pengamatan terhadap suatu objek secara kompleks tersusun sebagai proses biologis dan psikologis.

2. *Interview* (wawancara)

Menurut Esterberg dalam Sugiyono (2015:317) wawancara didefinisikan berikut. *“a meeting of two persons to exchange information and idea through question and responses, resulting in communication and joint construction of meaning about a particular topic”*. Artinya wawancara adalah merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat di konstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.

3. Dokumentasi

Dokumentasi ialah catatan peristiwa yang sudah berlalu, berupa gambar, tulisan, catatan harian, sejarah kehidupan, biografi, peraturan kebijakan, karya-karya monumental, foto dan sketsa.

3.6 Metode Analisis Data

Menurut Moleong (2006;103) data yang dikumpulkan dianalisis dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah melalui pendekatan analisis data kualitatif, yaitu analisis data secara keseluruhan yang dilakukan dengan peringkasan data, menseleksi data, disederhanakan, dan diambil makna utamanya (intinya). Data yang disajikan didasarkan fakta-fakta yang saling berkaitan yang dapat diambil, sehingga memberi gambaran yang jelas tentang Evaluasi Kegiatan Pemberdayaan Desa melalui Rumah Belajar Terintegrasi *Smart Application* di Desa Ononamolo Talafu Kecamatan Botomuzoi Kabupaten Nias.

1. Pengumpulan Data (*data Collection*)

Pengumpulan data merupakan metode pengumpulan data dengan cara pengelompokan dan akan di buat dalam narasi-narasi dan membentuk rangkaian informasi yang dibutuhkan .

2. Reduksi Data

Reduksi data ialah proses pemilihan data dengan melakukan penyederhanaan dan transformasi data kasar yang didapat dari catatan lapangan.

Reduksi data bisa diartikan sebagai penyusunan ulang data, memilah informasi

yang diperoleh di lapangan dan akhirnya memudahkan peneliti dalam menarik sebuah kesimpulan.

3. Penyajian Data

Penyajian data ialah proses dimana adanya pemaparan data, menganalisis data, atau bahkan, menarik kesimpulan dan tindakan. Penyajian data dilakukan untuk memeriksa data yang sebelumnya dan sudah menjawab permasalahan.

4. Kesimpulan Data

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti yang kuat pada tahap pengumpulan data berikutnya. Akan tetapi jika data awal didukung oleh bukti yang saat peneliti kembali kelapangan maka kesimpulan yang dikemukakan berupa kesimpulan yang kredibel.

5. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Penarikan kesimpulan dan Verifikasi dimana melakukan proses verifikasi hasil analisis data dengan informan, yang didasarkan pada kesimpulan tahap keempat. Tahap ini bertujuan supaya tidak terjadi kesalahan interpretasi dari hasil wawancara dengan sejumlah informan yang dapat mengaburkan makna persoalan sebenarnya dari fokus penelitian.

Dengan demikian, kesimpulan yang terdapat pada penelitian kualitatif diharapkan dapat menjawab permasalahan atau rumusan masalah yang telah dibuat dari awal dan mungkin juga tidak, hal ini dikarenakan bahwa rumusan dan

masalah di dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti beradan dilapangan melakukan penelitian.



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan penulis maka dapat diambil kesimpulan :

1. Evaluasi Kegiatan Pemberdayaan Desa Melalui Rumah Belajar Terintegrasi *Smart Application* di Desa Ononamolo Talafu Kecamatan Botomuzoi Kabupaten Nias, dilihat dari beberapa indikator seperti :

a. Indikator *input* (masukan)

Indikator ini dilihat dengan adanya yang mendukung keberlangsungan kegiatan pemberdayaan seperti halnya sumber dana, sumber daya manusia yang memadai serta alat dan bahan kegiatan pemberdayaan. Sumber daya pendukung dan sumber daya manusia dalam pelaksanaan kegiatan pemberdayaan desa melalui rumah belajar terintegrasi *smart application* di desa Ononamolo Talafu bisa dikatakan sudah memadai dalam segi sumber daya manusianya, namun sumber daya pendukung masih kurang diakibatkan jaringan internet yang kurang bagus.

b. Indikator *Process* (proses)

Proses pelaksanaan kegiatan pemberdayaan desa melalui rumah belajar terintegrasi *smart application* di desa Ononamolo Talafu sudah baik dengan memberikan proses pengajaran serta pelatihan yang baik dan teratur kepada anak-anak peserta rumah

belajar terintegrasi smart application baik dari proses perekrutan anggota hingga pelaksanaan kegiatan belajar.

c. Indikator *Outputs* (hasil)

Indikator *outputs* (hasil) yang di dapat dari kegiatan pemberdayaan melalui rumah belajar terintegrasi *smart application* baik bagi orangtua anak-anak peserta kegiatan rumah belajar dimana mereka terbantu dalam mengajari anak-anaknya, dan terkhusus bagi anak-anak peserta rumah belajar, mereka sudah bisa mengenal apa itu aplikasi belajar dan beberapa dai mereka sudah bisa menggunakannya.

d. Indikator *Outcomes* (dampak)

Indikator dampak (*outcomes*) yang menjadi dampak dari kegiatan pemberdayaan melalui rumah belajar terintegrasi *smart application* di desa Ononamolo Talafu begitu banyak baik bagi orang tua terbantu dalam mengajari anak-anaknya dan lebih fokus dalam bekerja, serta anak-anak desa Ononamolo Talafu mampu menyalurkan bakat, kreativitasnya, hobi selama kegiatan pemberdayaan berlangsung.

2. Faktor Penghambat pelaksanaan Evaluasi Kegiatan Pemberdayaan Desa Melalui Rumah Belajar Terintegrasi *Smart Application* di Desa Ononamolo Talafu Kecamatan Botomuzoi Kabupaten Nias.

a. Anggaran

Anggaran merupakan dasar utama pelaksanaan sebuah kegiatan, seperti halnya pelaksanaan kegiatan pemberdayaan desa

melalui rumah belajar terintegrasi *smart application* di desa Ononamolo Talafu kecamatan Botomuzoi kabupaten Nias.

b. Sarana dan prasarana

sarana dan prasana merupakan suatu hal yang membuat suatu kegiatan berjalan lancar, pelaksanaan kegiatan pemberdayaan desa melalui rumah belajar terintegrasi *smart application* di desa Ononamolo Talafu dalam hal sarana dan prasarana belum semua memadai.

5.2 Saran

Dari hasil penelitian dan pembahasan mengenai evaluasi kegiatan pemberdayaan desa melalui rumah belajar terintegrasi *smart application* di Desa Ononamolo Talafu Kecamatan Botomuzoi Kabupaten Nias penulis memberikan saran sebagai berikut :

- a. Pemerintah desa harus memperhatikan anggaran yang dibutuhkan dalam pelaksanaan kegiatan evaluasi, agar kegiatan berjalan lancar dan nyaman.
- b. Pemerintah harus memperhatikan kondisi jaringan internet yang ada di Desa Ononamolo Talafu, supaya anak-anak peserta rumah belajar dapat mengakses internet dengan pemanfaatan media belajar.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Afrizal. 2016. *Metode Penelitian Kualitatif*. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Evaluasi Program Pendidikan : Pedoman Teoritis.Praktis bagi Mahasiswa dan Praktisi Pendidikan*, edisi kedua. Jakarta: Bumi Aksara, Cet, Ke-4.
- Abdul Kadir. 2002. *Pengenalan Sistem Informasi*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Badjuri & Yuwono. 2005 . *Kebijakan publik, konsep dan strategi* , Universitas Diponegoro, Semarang.
- Baharudin, R. 2010. *Keefektifan Media Belajar Berbasis Teknologi Informasi Dan Komunikasi*. Tadrís, 5(1), 112–127.
- Dr.Noor, Juliansyah, SE,MM. 2011. *Metodologi Penelitian*. Prenadamedia. Jakarta.
- Edi Suharto. 2005. *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat : Kajian Streategis Pembangunan Kesejahteraan Sosial & Pekerjaan Sosial*. PT. Refika Aditama. Bandung.
- Gunawan, Imam. 2013. *Metode Penelitian Kualitatif Teori & Praktik*. PT.Bumi Aksara. Jakarta.
- Isbandi Rukminto Adi. 2001. *Pemberdayaan, Pengembangan Masyarakat Dan Intervensi Komunitas: Pengantar Pada Pemikiran dan Pendekatan Praktis*. Fakultas Ekonomi UI. Jakarta.
- Mardikanto, Totok dan Poerwoko Soebianto. 2013. *Pemberdayaan Masyarakat: Dalam Perspektif Kebijakan Publik*. Bandung, Alfabeta
- Mirabito, M. M., & Morgenstern, B. L. 2004. *The new communications technologies : applications, policy, and impact*.
- Sudjana,Djuju. 2006. *Evaluasi Program Pendidikan Luar Sekolah*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Sujarweni, V. W. 2014. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung: Alfabeta
- _____. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sumardjo M dan Priansa D. J. (2018). *Manajemen Pengembangan Sumberdaya Manusia Konsep-konsep Kunci*. Bandung: ALFABETA.
- Soeharto, Edi. 2010. *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat*. Bangun:
PT Refika Aditama.

Veitzal Rifa'i. 2012. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Gramedia . Jakarta.

Skripsi dan Jurnal

Ayu W.L, Dyah . 2016 . *Evaluasi Program Pendidikan Non Formal melalui Rumah Belajar bagi Anak Jalanan di Yayasan Keluarga Anak Langit Kota Tangerang* : Skripsi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.

Arifir Rahman, Ihwanul. 2019. *Evaluasi Program Pemberdayaan Anak Jalanan di Yayasan Bina Anak Pertiwi Pasar Minggu Jakarta Selatan* : Skripsi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.

Yulia, Ranny. 2015. *Evaluasi Pelaksanaan Program sekolah Gratis bagi keluarga miskin di Yayasan Ibnu Sina Maleo Bintaro* : Skripsi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.

Peraturan Perundang- Undangan

Undang-undang No. 6 Tahun 2014 tentang Desa

Internet

<https://sirusa.bps.go.id/sirusa/index.php/dasar/view?kd=1581&th=2018>. (diakses pada hari Senin, 15 November 2021 : 20.10 Wib).

LAMPIRAN



Sudut pandang kegiatan Pemberdayaan Desa Melalui Rumah Belajar terintegrasi *smart application* di Desa Onomolo Talafu Kecamatan Botomuzoi Kabupaten Nias.

(Rabu 23 Maret 2022 pukul 14.00 WIB)



Dokumentasi peneliti dengan perangkat Desa setelah wawancara dengan informan kunci dan informan utama yaitu Bapak Anwar Lase sebagai Kepala Desa Ononamolo Talafu dan Bapak Yufentinus Lase sebagai Kepala Dusun 1 Desa Ononamolo Talafu

(Kamis 24 Maret 2022 pukul 10.15 WIB)



Dokumentasi peneliti dengan Informan Tambahan yaitu Bapak Iman Laoli sebagai Tokoh Masyarakat Desa Ononamolo Talafu dan Ibu Ani Zebua sebagai Orangtua Peserta Rumah Belajar

(Jumat 25 Maret 2022 pukul 13.00 WIB)

DATA INFORMAN

1. Informan Kunci

Nama : Anwar Lase
Jenis Kelamin : Laki-laki
Usia : 56 Tahun
Pendidikan Terakhir : SMA
Pekerjaan : Kepala Desa Ononamolo Talafu

2. Informan Utama

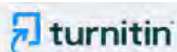
Nama : Yufentinus Lase
Jenis Kelamin : Laki-laki
Usia : 45 Tahun
Pendidikan Terakhir : SMA
Pekerjaan : Kepala Dusun 1 Desa Ononamolo Talafu

3. Informan Tambahan

Nama : Ani Zebua
Jenis Kelamin : Perempuan
Usia : 36 Tahun
Pendidikan Terakhir : SMP
Pekerjaan : Petani

4. Informan Tambahan

Nama : Iman Laoli
Jenis Kelamin : Laki-laki
Usia : 40 Tahun
Pendidikan Terakhir : Strata 1 (S-1)
Pekerjaan : Guru Sekolah Dasar



Similarity Report ID: oid:29477:17263506

PAPER NAME
**SKRIPSI-Lili Handayani Halawa-1885201
40.pdf**

AUTHOR
Lili Handayani Halawa

WORD COUNT
10396 Words

CHARACTER COUNT
70058 Characters

PAGE COUNT
71 Pages

FILE SIZE
1.5MB

SUBMISSION DATE
May 17, 2022 11:37 AM GMT+7

REPORT DATE
May 17, 2022 11:41 AM GMT+7

● **19% Overall Similarity**

The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

- 19% Internet database
- 0% Publications database

● **Excluded from Similarity Report**

- Crossref database
- Submitted Works database
- Quoted material
- Small Matches (Less than 10 words)
- Crossref Posted Content database
- Bibliographic material
- Cited material

